

# **PENGARUH DANA PENSIUN ASN TERHADAP KEBERLANJUTAN FISKAL**



## **SKRIPSI**

**Diajukan untuk  
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:  
Alinda Maharani  
6022001019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023  
**BANDUNG  
2024**

# **THE EFFECT OF ASN PENSION FUNDS ON FISCAL SUSTAINABILITY**



## **UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor Degree in Economics**

**By  
Alinda Maharani  
6022001019**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS  
Accredited by LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023**

**BANDUNG  
2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Pengaruh Dana Pensiun ASN terhadap  
Keberlanjutan Fiskal**

Oleh:

**Alinda Maharani  
6022001019**

**Bandung, Juli 2024**

**Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,**

*Ivanti S. Mokoginta* - 2024.07.19  
09:19:45  
+07'00'

**Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.**

**Pembimbing,**

*Ivanti S. Mokoginta* - 2024.07.19  
09:19:28 +07'00'

**Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.**

**Ko-pembimbing,**

**Dr. Chandra Utama**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Alinda Maharani  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 03 oktober 2002  
NPM : 6022001019  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis naskah : Skripsi

## JUDUL

Pengaruh Dana Pensiun ASN Terhadap Keberlanjutan Fiskal

Pembimbing : Ivantia S. Mokoginta, Ph. D  
Ko-pembimbing : Dr. Chandra Utama

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara

Bandung, 05 Juli 2024

Dinyatakan tanggal :

Pembuat pernyataan:



Alinda Maharani

## ABSTRAK

Skema pembayaran dana pensiun merupakan isu penting di Indonesia dikarenakan potensi beban Anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang semakin besar di masa depan. Menurut Kementerian keuangan, beban keuangan ini akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah pensiunan dan menurunnya jumlah peserta aktif. Hal ini dapat menjadi ancaman stabilitas fiskal dan kemampuan pemerintah untuk memenuhi kewajiban lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak skema dana pensiun terhadap keberlanjutan fiskal. Data yang digunakan adalah data time series periode 2001Q1 - 2022Q4 menggunakan teknik analisis *ordinary least square* (OLS). Hasil dari penelitian menemukan bahwa dana pensiun mempengaruhi keberlanjutan fiskal.

Kata Kunci: Dana pensiun, Keberlanjutan fiskal, kesimbangan primer

## ABSTRACT

*The pension fund payment scheme is an important issue in Indonesia due to the potential future burden on the state budget. According to the Ministry of Finance, this financial burden will increase as the number of retirees increases and the number of active participants decreases. This could threaten fiscal stability and the government's ability to meet other obligations. This study investigates the impact of pension fund schemes on fiscal sustainability. The data used is time series data for 2001Q1 - 2022Q4 using the ordinary least square (OLS) analysis technique. The results of the study found that pension funds affect fiscal sustainability.*

*Keywords: Pension funds, Fiscal sustainability, primary balance*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan bimbinganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Dana Pensiun terhadap Keberlanjutan Fiskal. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menghadapi tantangan dan lika – liku kehidupan serta persoalan dalam Menyusun skripsi. Tanpa dukungan keluarga, dosen, kerabat terdekat, penulis beranggapan tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberi penulis kelancaran, Kesehatan, kekuatan dan kebahagiaan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Asherlinka yang terdiri dari Orang tuaku Mama Herni, Papa Asep dan adiku Alika syafitriyani yang selalu memberikan dukungan batin, doa, materi dan bantuan tak ternilai lainnya yang telah diberikan oleh keluarga Asherlinka. Terima kasih untuk semua kasih sayang yang telah kalian berikan selama ini.
3. Dosen pembimbingku, Ibu Ivanitia Savitri Mokoginta, PH. D dan Bapak Chandra Utama, S.E., M.M., M.Sc. selaku dosen ko – pembimbing skripsi yang telah membantu, meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan yang sangat baik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Miryam B.L. Wijaya, Dra., M.A. selaku dosen wali penulis dan Ibu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env., selaku dosen wali terdahulu penulis. Terima kasih atas segala bimbingan dan arahan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
5. Dosen – dosen pada bidang kajian Ekonomi moneter dan keuangan Ibu Miryam, Pak Yusuf, Pak Chandra, Bu Judith yang telah memberi banyak ilmu dan pengalaman selama penulis menempuh studi. Terima kasih atas begitu banyak ilmu yang diberikan kepada penulis terkhususnya mata kuliah kajian, sehingga penulis mampu menemukan topik dalam penyusunan skripsi kali ini. Tak lupa saya juga berterima kasih kepada seluruh dosen Program Sarjana Ekonomi Pembangunan Bu Deba, Bu Noknik, Pak Yuwana, Pak Haryanto.
6. Afwi Naufal Safawi *aka my pyo* selaku pacar dari penulis. Seseorang yang sangat penting di dalam kehidupan peneliti karena telah senantiasa menemani peneliti dalam mengerjakan penelitian ini, mendengar seluruh keluh kesah peneliti dalam proses penyusunan, memberikan perhatian, pengertian, dukungan dan motivasi kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
7. Andrea daviana dan Amaris Nugraha, selaku sahabat penulis sejak awal semester satu hingga saat ini. Yang senantiasa mendampingi di kala senang maupun sedih menjadi *partner* dalam segala perjalanan dan lika – liku kehidupan perkuliahan sejak awal semester satu hingga menyelesaikan skripsi dengan bersamaan.

Terima kasih banyak Andrea dan Amaris yang telah memberikan dukungan , serta perjuangan kita Bersama selama Menyusun skripsi ini, *we made it!*

8. Rizki Harismawan dan Rida Ah Hasanah, selaku sahabat penulis sejak awal semester lima hingga saat ini. Yang senantiasa mendampingi lika – liku kehidupan perkuliahan dan berhasil melawan kemalasan yang akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini secara bersamaan, *we made it!*
9. Keluarga Besar Himpunan HMPSEP, yang telah memberikan banyak pengalaman dalam organisasi dan Terima Kasih telah berdinamika didalam kehidupan perkuliahan penulis
10. Keluarga Ekonomi Pembangunan 2020 terutama Karmelita, Belinda, Remi, Bijo, Aloy dan teman – teman yang lainnya. Terima kasih telah ada dalam perjalanan penulis sejak awal masuk perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan.
11. Kepada sahabat SMP *StateSecrets*, puji, Alipa, Pani, Gesa,momon, indie,atipa. Terima kasih telah mengikuti proses penulis sejak remaja sampai saat ini. Penulis harap semoga selalu memberikan dukungan satu sama lain selamanya. Selain itu juga kepada sahabat penulis lainnya Kanami dan yara terima kasih sudah selalu Bersama dan menemani penulis dari smp sampai saat ini.
12. Mahaditha azzahra syah, selaku sahabat satu- satunya penulis dari sejak SMA sampai saat ini yang selalu memberikan dukungan, memberikan canda, tawa selama menjalankan kehidupan. Terima kasih banyak didit!

Bandung, 05 Juni 2024

Penulis



Alinda Maharani

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN</b>	<b>i</b>
<b>JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>MENYATAKAN</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kerangka Pemikiran	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Siklus Bisnis	5
2.2 Penelitian Terdahulu	6
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b>	<b>8</b>
3.1 Data Penelitian	8
3.2 Pengembangan Model	9
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>12</b>
4.1 Hasil Pengolahan Data	12
4.1.1 Uji stasioner	12
4.1.2 Uji Residual	12
4.1.3 Hasil estimasi persamaan	13
4.1.4 Uji Wald Test Tanpa Dana Pensiun	14
4.1.5 UJI Wald Test Dana Pensiun	14
4.2 Pembahasan	15
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	<b>16</b>
5.1 Kesimpulan	16
5.2 Saran	16
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>A-1</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	<b>A-3</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 Realisasi Belanja Pegawai & Belanja Pensiun 2016 – 2020 (dalam triliun)	2
Gambar 2. Siklus Bisnis	6
Gambar 3. Dana Pensiun dan Primary defisit	10

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Variabel	8
Tabel 2. Hasil Uji Stasioner Augmented Dickey Fullery (ADF)	12
Tabel 3. Uji stasioner residual	13
Tabel 4. Hasil estimasi persamaan	13
Tabel 5. Wald test tanpa dana pensiun	14
Tabel 6. Wald test	15

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus mengupayakan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai strategi, termasuk Peningkatan belanja pemerintah (*government expenditure*). Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2022 menyatakan bahwa Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) merupakan wujud dari pengelolaan keuangan negara yang dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk kemakmuran rakyat.

Dana pensiun umumnya dihimpun melalui dua skema pembiayaan dan dua skema manfaat yaitu *Unfunded* atau PAYG (*pay as you go*). Menurut (Davin N Hyman) dalam bukunya yang menjelaskan bahwa, Skema PAYG (*pay as you go*) adalah skema pembayaran pensiun yang dimana pekerja muda atau pekerja yang sedang bekerja sekarang membayarkan pensiun untuk mereka para pensiunan sekarang. Akan tetapi, skema PAYG di indonesia praktiknya berbeda, pembayaran dana pensiun dibebankan penuh kepada pemberi kerja pada saat pekerja yang sudah memasuki masa purna.

Pengelolaan Program Pensiun ASN di Indonesia saat ini masih berjalan dengan Berdasarkan Undang – Undang Nomor 11 tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai Janda/Duda Pegawai bahwa dana pensiun dibayarkan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan skema *pay as you go* serta sharing dan akumulasi iuran ASN. Besaran iuran pensiun yang dibayar pegawai ASN setiap bulan sebesar 4,75% dari jumlah penghasilan pegawai. Tetapi, dalam praktiknya manfaat pensiun dibayarkan seluruhnya oleh pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sebagaimana yang telah diketahui, pada tahun 2009 dikeluarkan surat DJA No :S-39/MK-02/2009 yang menyatakan bahwa dana pensiun 100% dibiayai oleh APBN.

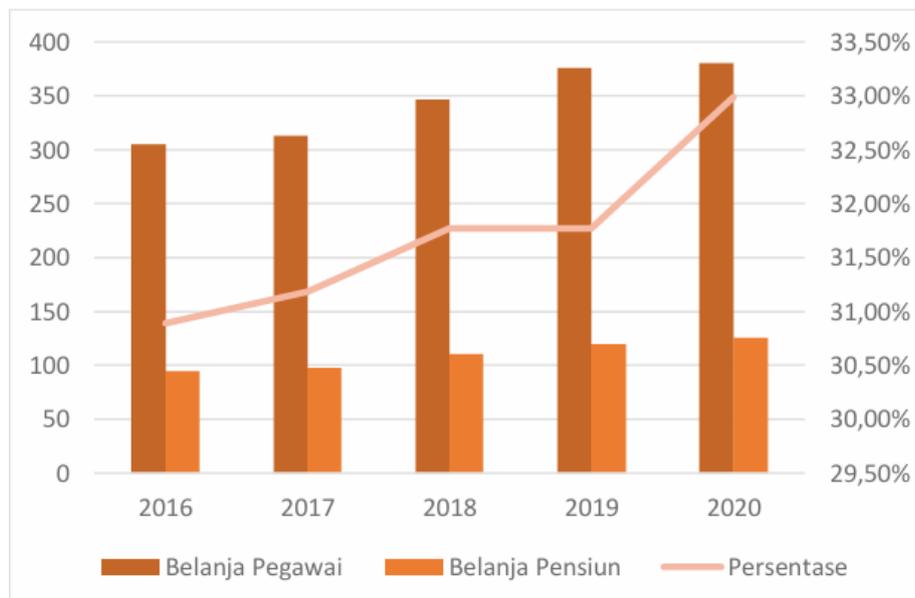
Badan penyelenggara yang mengelola dana pensiun ASN saat ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. Taspen (Persero) dengan tujuan untuk pengelolaan dana pensiun dan tabungan hari tua bagi ASN. PT. Taspen saat ini hanyalah sebagai administrator pensiun sedangkan pemerintah bertindak sebagai regulator. Sebagai administrator, PT. Taspen sebelumnya memberikan kontribusi sebesar 25% dari pensiun ASN dan berdasarkan surat Direksi PT. Taspen Nomor SRT-375/DIR/092001 bahwa 75% dari pensiun dibiayai oleh Anggaran Pendapatan. Tetapi, dalam perkembangannya Kementerian keuangan memberikan keputusan bahwa dana pensiun saat ini sudah kembali dibiayai 100% oleh (APBN). Pembayaran manfaat tersebut dianggarkan setiap tahunnya melalui APBN. Meskipun APBN menjadi sumber utama pembayaran manfaat pensiun, dalam sejarahnya akumulasi iuran pensiun pernah digunakan sebagai sumber pembayaran utama manfaat pensiun pada bulan januari sampai maret 1994. Kemudian setelah dari Bulan Maret 1994 sampai 2007, AIP (Akumulasi iuran pensiun) juga menyokong APBN dalam pembayaran manfaat pensiun.

Penyesuaian atau adjustment pada kebijakan fiskal, yaitu salah satunya adalah re-strukturisasi pada program pensiun dikarenakan butuhnya pengadaptasian pada

kondisi yang sedang dihadapi sebenarnya merupakan praktik yang lazim dilakukan negara – negara dunia.

Melalui data realisasi belanja pegawai dan belanja pensiun terdapat komposisi belanja pensiun yang telah dikeluarkan. Dana pensiun yang dikeluarkan oleh APBN melalui komposisi belanja pegawai dari tahun 2016 hingga 2020 selalu memakan kurang lebih 30% dari total belanja pegawai.

**Gambar 2 Realisasi Belanja Pegawai & Belanja Pensiun 2016 – 2020 (dalam triliun)**



*Sumber: LKPP TA 2017-2020*

Dengan begitu, Jika masih tidak ada perubahan dari skema pensiun yang pembayarannya masih melalui APBN tanpa kontribusi, proyeksi perhitungan atas manfaat pensiun ASN maka pada 30 tahun kedepan akan naik pesat dan dapat diketahui pada tahun 2050 kewajiban pensiun sebesar RP.540,51 Triliun atau naik sebesar 426,13% dari tahun 2018.

Keterbaruan dari penelitian ini mengaitkan skema dana pensiun terhadap keberlanjutan fiskal pada periode 2001Q1 sampai 2022Q4 di Indonesia dalam runtun waktu tersebut ada 2 peralihan pembiayaan dana pensiun yang Dimana merupakan sharing pembiayaan APBN dengan PT TASPEN hingga yang saat ini didanai 100% oleh APBN. Beberapa penelitian salah satunya yang dilakukan oleh (Gayithri , 2009) membahas mengenai skema pembayaran pensiun ASN di India bahwa skema pembayaran dana pensiun menjadi ancaman yang serius bagi keberlanjutan fiskal, terutama pada negara – negara berpenghasilan rendah.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, Pengelolaan skema dana pensiun saat ini dengan skema PAYG (*pay as you go*) yang tidak didanai (*unfunded*) tidak berkelanjutan dan dapat membebani APBN di masa depan. Hal ini tidak hanya dapat meningkatkan defisit anggaran dan utang pemerintah, Namun juga membahayakan stabilitas fiskal dan kemampuan pemerintah untuk memenuhi kewajiban lainnya

Studi ini penting dilakukan karena program pensiun ASN di Indonesia masih berjalan berdasarkan UU yang sudah berusia 55 tahun, yaitu undang – undang nomor 11 tahun 1969 tentang pensiun pegawai dan pensiun janda/duda pegawai dan UU nomor 11 tahun 1992 tentang dana pensiun dengan menggunakan skema PAYG dengan jaminan manfaat pasti. Dalam praktiknya dana pensiun dengan sistem PAYG dinilai memberatkan kondisi fiskal dan mendorong pemerintah untuk segera melakukan suatu reformasi pada program pensiun. Akibat regulasi tersebut, Kementerian keuangan tetap mendanai dana pensiun sepenuhnya menggunakan dana APBN. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk menginvestigasi skema dana pensiun saat ini dengan sistem PAYG apakah dapat tetap berkelanjutan di masa depan atau semakin memberatkan fiskal. Karena Pegawai ASN tetap membayar 4,75 % dari gaji pokok untuk dana pensiun mereka di masa depan, tetapi dengan regulasi yang telah ditetapkan maka dana tersebut tidak digunakan untuk mendanai dana pensiun di masa depan akan tetapi dana pensiun tetap didanai sepenuhnya oleh APBN.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menginvestigasi dampak skema dana pensiun terhadap keberlanjutan fiskal selama periode 2001 Q1 – 2022 Q4. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan Gambaran mengenai perubahan skema dana pensiun untuk memperbaiki kondisi fiskal di masa depan. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat membantu para pemangku kebijakan untuk menentukan regulasi yang tepat dalam menggunakan kebijakan fiskal agar target yang diharapkan dapat tercapai.

## 1.4. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan konsep model intertemporal government budget constraint yang dibangun oleh (Insukindro,2018). *Intertemporal budget constraint* merupakan teori yang pada umumnya digunakan untuk meneliti keberlanjutan fiskal. Dalam penelitian ini juga menjelaskan bahwa Keberlanjutan Fiskal dapat dimaknai sebagai kemampuan pemerintah dalam membiayai belanja dalam jangka Panjang (Badan Kebijakan Fiskal,2019).

Pengelolaan skema dana pensiun saat ini dengan skema PAYG (*pay as you go*) dapat menyebabkan tidak berkelanjutan dan dapat membebani APBN di masa depan. Hal ini tidak hanya dapat meningkatkan defisit anggaran dan utang pemerintah, Namun juga membahayakan stabilitas fiskal dan kemampuan pemerintah untuk memenuhi kewajiban lainnya. Maka dari itu, keseimbangan primer dapat menjadi indikator yang sangat penting dalam menilai kondisi kebijakan fiskal yang berkelanjutan di suatu negara.